

## MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER DALAM MENINGKATKAN PRESTASI PESERTA DIDIK BIDANG NON AKADEMIK (STUDI KASUS DI MTs NEGERI 1 SAMPANG)

Siti Faridah<sup>1)</sup>, Darussalam<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup> Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Nazhatut Thullab Sampang  
email: faridaisme@gmail.com

### *Abstract*

**Abstraksi:** Penelitian ini memfokuskan kepada tiga poin utama yang sangat penting untuk dikaji lebih mendalam dalam tatanan manajemen ekstrakurikuler: pertama, Bagaimana perencanaan ekstrakurikuler di MTs Negeri 1 sampang dalam upaya meningkatkan prestasi siswa non akademik; Kedua, Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler di MTs Negeri 1 sampang dalam upaya meningkatkan prestasi siswa non akademik; Ketiga, Bagaimana evaluasi ekstrakurikuler di MTs Negeri 1 sampang dalam upaya meningkatkan prestasi siswa non akademik. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif jenis deskriptif dimana dalam penyajian datanya diformat dalam bentuk narasi yang berisi data-data yang didapat selama melakukan penelitian. Dalam tehnik pengumpulan data peneliti menggunakan tiga tehnik yaitu dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian dianalisis menggunakan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi sesuai dengan pedoman metodologi penelitian kualitatif. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam upaya meningkatkan prestasi non akademik siswa mencakup beberapa hal diantaranya adalah penyusunan proker, perencanaan waktu, tempat, fasilitas, pembina bahkan biaya. Perencanaan yang disusun dengan baik sebagai upaya lembaga agar terwujudnya visi misi ekstrakurikuler. Kedua, Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler harus disesuaikan dengan sistem atau manajemen ekstrakurikuler yang sudah ditentukan. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler diharuskan tidak mengganggu jalannya kegiatan intrakurikuler (kegiatan belajar mengajar didalam kelas) yang memang menjadi poin utama dalam sistem pendidikan nasional. Ketiga, bentuk evaluasi yang dilakukan menggunakan beberapa cara diantaranya adalah dengan menggunakan tes dan praktek dalam kegiatannya. Adapun dalam sistemnya akan direvisi kembali jika ada faktor yang menghambat tujuan madrasah dalam upaya meningkatkan prestasi non akademik.

**Keywords:** Manajemen Ekstrakurikuler, Prestasi Siswa Non Akademik

### **Pendahuluan**

Manajemen merupakan sebuah kegiatan, pelaksanaannya disebut manajing dan orang yang melakukannya disebut manajer. Individu yang yang menjadi manajer menangani tugas-tugas baru yang keseluruhannya bersifat manajerial yang penting diantaranya adalah menghentikan kecenderungan untuk melaksanakan segala sesuatunya seorang diri saja, tugas-tugas operasional dilaksanakan melalui upaya-upaya kelompok anggotanya. Pokoknya, tugas-tugas seorang manajer adalah memanfaatkan usaha-usaha kelompok secara efektif. Walaupun demikian para manajer jarang menghabiskan seluruh waktu mereka untuk melaksanakan kegiatan manajing, biasanya mereka juga melaksanakan pekerjaan non-manajemen.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>George R. Terry, *Prinsip Prinsip Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 9.

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan orang dewasa (pendidik) dalam menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri peserta didik agar menjadi manusia yang paripurna sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan tujuannya.<sup>2</sup>

Dalam pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler (Kegiatan utama disekolah) dan kegiatan kokurikuler (Kegiatan untuk memperdalam materi pelajaran didalam kelas), di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.<sup>4</sup>

Sekolah sebagai institusi pendidikan sesungguhnya tidak hanya berkewajiban mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam hal-hal yang bersifat akademik, tapi juga berkewajiban mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam hal-hal yang bersifat non-akademik pula, dalam artian pembinaan siswa yang tidak secara langsung berhubungan dengan pelajaran. Pada tataran non-akademik, sekolah harus memberikan tempat bagi tumbuh kembangnya beragam bakat dan kreativitas siswa sehingga mampu membuat siswa menjadi manusia yang memiliki kebebasan berkreasi yang salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler.<sup>5</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah bermacam-macam, ada yang bersifat pendidikan, kedisiplinan, olahraga, seni dan budaya, dan masih banyak yang lainnya. Diharapkan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah siswa dapat mengatur waktu antara kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan belajar.

Dalam Permendikbud No 23 Tahun 2017 Pasal 5 dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang berada dibawah bimbingan dan pengawasan sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.<sup>6</sup>

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Sampang merupakan lembaga yang terletak di Jl Raya Tanggumong, Kecamatan Sampang, Kabupaten Sampang. Madrasah ini merupakan salah satu madrasah tsanawiyah yang bisa dikatakan favorit karna antusiasme masyarakat yang sangat besar untuk menyekolahkan anaknya pada madrasah tersebut.

---

<sup>2</sup>Kompri, *Manajemen Pendidikan Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 15.

<sup>3</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: 2003), hlm. 3.

<sup>4</sup>Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah, (Jakarta: 2014), hlm. 2.

<sup>5</sup>Ruliyanto Ratno Saputro dkk, "Manajemen Ekstrakurikuler Non Akademik Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Jember" *Jurnal Edukasi Universitas Jember*, (2017), hlm. 49.

<sup>6</sup>Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No 23 Tahun 2017 Tentang Hari Sekolah, (Jakarta: 2017), hlm. 5.

MTs Negeri 1 Sampang berada di pinggiran kota yang berdiri dalam satu lingkungan yang tidak terlalu berjauhan dari pusat kota. Dalam kontestasi reputasi sekolah persaingan promosi bagi MTs Negeri 1 Sampang merupakan tantangan tersendiri. Ketatnya persaingan pendidikan di lingkungan sekolah juga sangat mempengaruhi untuk mempertahankan eksistensinya, ditambah lagi letak geografis MTs Negeri 1 Sampang sangat berdekatan dengan sekolah lain yang tarafnya secara kualitas maupun kuantitas hampir sama.

Setelah terjun langsung kelapangan dan melakukan pengamatan awal, ada fakta menarik yang bisa dijadikan bahan penelitian, bahwasanya MTs Negeri 1 Sampang di setiap ada ajang perlombaan yang diselenggarakan oleh pemerintah seringkali menjadi juara dalam bidang ekstrakurikuler non akademik, baik itu di tingkat kabupaten maupun provinsi. Hal ini diperkuat oleh temuan peneliti yaitu beberapa piala, piagam dan penghargaan yang tersusun rapi dikantor sekolah.

Dalam prestasi yang baik pasti ada manajemen yang baik, manajemen yang memang dirancang secara sempurna dengan formulasi yang akurat yang keluar dari pemikiran orang-orang hebat, sehingga mampu menciptakan peserta didik yang berbakat.

Upaya untuk meningkatkan prestasi peserta didik tentu bukan suatu hal yang mudah butuh waktu yang lama, kerja keras dan manajemen yang berkualitas. Sehingga, MTs Negeri 1 Sampang mampu meraih trofi diberbagai ajang perlombaan ekstrakurikuler non akademik. Tujuan yang sudah terealisasi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler akan menjadi kebanggaan tersendiri bagi kepala madrasah dan jajaran fungsional pada madrasah tsanawiyah tersebut. Maka berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh lagi tentang formulasi Manajemen Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi peserta didik bidang Non Akademik di MTs Negeri 1 Sampang.

## **Metode**

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian mengenai Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa Non Akademik Di MTs Negeri 1 Sampang. Maka penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>7</sup>

Dengan demikian peneliti dapat mengetahui secara langsung fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan dan menguraikan hal tersebut. Sehingga dalam melakukan tahap penulisan dapat menguraikan hal-hal yang terkait dengan Manajemen Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Belajar peserta didik bidang Non Akademik Di MTs Negeri 1 Sampang.

---

<sup>7</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 6.

## Hasil

### Perencanaan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Bidang Non Akademik Di MTs Negeri 1 Sampang

Untuk mengetahui dan memahami secara mendalam bagaimana perencanaan ekstrakurikuler di MTs Negeri 1 Sampang peneliti mencoba untuk mewawancarai Bapak Hasbullah selaku Waka Kesiswaan tentang perencanaan ekstrakurikuler. Berikut hasil wawancaranya:

“Sebenarnya gini mas perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler itu kan adalah bagian dari program kerja kesiswaan. Jadi didalam perencanaan kesiswaan itu ada ekstrakurikuler didalamnya yang memiliki perencanaan sendiri artinya kita sesuaikan dengan kebutuhannya tuh apa aja. Jadi kami membuat proker (Program Kerja) terlebih dahulu, proker itu didalamnya meliputi waktu pelaksanaan, tempat, fasilitas, pembina bahkan dana yang dibutuhkan berapa dalam pembelian atau peremejaan fasilitas. Jadi kami harus menyiapkan itu agar jalannya program ekstrakurikuler ini menjadi optimal dan sesuai dengan apa yang kami harapkan”<sup>8</sup>

Pada kesempatan yang berbeda, peneliti juga mewawancarai Ibu Emmy Kaltsum selaku Kepala Madrasah di MTs Negeri 1 Sampang tentang perencanaan ekstrakurikuler dalam penjelasannya beliau menyebutkan:

“Jadi gini mas sederhananya perencanaan ekstrakurikuler disini ada yang ekstrakurikuler wajib dan ada yang ekstrakurikuler pilihan, ekstrakurikuler wajib itu dimana siswa-siswi di MTs Negeri 1 Sampang dituntut untuk mengikuti kegiatan tersebut, namanya juga wajib kan mas. Kalau yang ekstrakurikuler pilihan itu siswa-siswi diberikan opsi oleh madrasah kegiatan ekstrakurikuler mana yang mereka sukai yang sesuai dengan bakat mereka masing-masing. Dan itu bagian dari prinsip kegiatan ekstrakurikuler disini mas ”<sup>9</sup>

Berkenaan dengan prinsip kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri 1 Sampang peneliti akan menuangkan data tersebut yang didapatkan dari pedoman program pengembangan kesiswaan di MTs Negeri 1 Sampang:

- a. Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik masing-masing.
- b. Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik.
- c. Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.
- d. Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler dalam suasana yang disukai dan mengembirakan peserta didik.
- e. Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil

---

<sup>8</sup>Hasbullah, Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Sampang, *Wawancara Langsung*, (02 Juli 2020)

<sup>9</sup>Emmy Kaltsum, Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Sampang, *Wawancara Langsung*, (03 Juli 2020)

- f. Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

Untuk mendapatkan data lebih mendalam peneliti juga mewawancarai Bapak Hasbullah selaku waka kesiswaan dalam paparannya beliau menjelaskan:

“Iya mas betul, sebagaimana yang sudah disampaikan oleh kepala madrasah memang ada yang wajib dan juga ada yang pilihan dan untuk mengetahui jenis ekstrakurikuler mana yang dipilih oleh siswa, kami mempunyai cara mas yaitu dengan menyebarkan angket kepada setiap siswa di masing-masing kelas melalui wali kelas masing-masing”<sup>10</sup>

Bahkan dalam imbuhananya bapak Hasbullah juga menyampaikan dan berikut hasil wawancaranya:

“Setelah itu mas kami kumpulkan angket tersebut untuk mengetahui jenis ekstarakurikuler apa yang dipilih oleh siswa dan melakukan tahap akhir yaitu pengelompokan, tahap ini sengaja kami lakukan agar jalannya kegiatan ekstrakurikuler ini menjadi terkontrol dan terorganisir dengan baik. Kira-kira seperti itu mas”<sup>11</sup>

Tidak jauh berbeda dengan pernyataan yang disampaikan oleh salah satu siswi yang bernama Nur Faisatul Laili dalam paparannya murid tersebut menjelaskan:

“Iya pak, biasanya guru-guru ngasih angket kaya table-table gitu pak. Jadi itu diberikan kepada kami untuk diisi dan memilih jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler apa yang memang kami sukai dan sesuai dengan bakat kita masing-masing. Jadi disitu ada dua kategori pak ada yang pilihan dan juga ada yang wajib”<sup>12</sup>

Adapun bentuk angket yang diberikan kepada peserta didik, peneliti akan mencantumkan data tersebut yang didapatkan dari arsip madrasah:

**Tabel 1**

(Contoh format angket ekstrakurikuler wajib dan pilihan)

No	Jenis ekstrakurikuler wajib MTs Negeri 1 Sampang
1	Pramuka
2	Bimbingan Al-Qur'an
	1.....
No	Jenis ekstrakurikuler pilihan MTs Negeri 1 Sampang
1	.....
2	.....

Pada waktu yang sama peneliti juga menanyakan tentang siapa saja yang terlibat dalam pembuatan perencanaan. Bapak Hasbullah selaku Waka Kesiswaan dalam paparannya beliau menjelaskan:

<sup>10</sup>Hasbullah, Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Sampang, *Wawancara Langsung*, (03 Juli 2020)

<sup>11</sup> Hasbullah, Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Sampang, *Wawancara Langsung*, (03 Juli 2020)

<sup>12</sup> Nur Faisatul Laili, Siswi MTs Negeri 1 Sampang Kelas 9B, *Wawancara Telepon*, (12 Juli 2020)

“Kalau siapa saja yang terlibat dalam pembuatan perencanaan tentu ada kepala madrasah mas, saya sendiri selaku waka kesiswaan dan juga seluruh waka-waka yang lain, yang memang sangat dibutuhkan masukannya dalam proses pembuatan perencanaan, karna kami nggak mau mas kegiatan ekstrakurikuler ini mengganggu kegiatan intrakurikuler yang memang menjadi poin utama”<sup>13</sup>

Bahkan dalam imbuhananya Bapak Hasbullah juga menyampaikan dan berikut hasil wawancaranya:

“Ekstra inikan sebenarnya hanya sebagai faktor pendukung siswa agar tidak terbebani selama mengikuti kegiatan belajar mengajar didalam kelas. Maka dari itu kegiatan ekstra sangat dibutuhkan selain sebagai upaya untuk mengembangkan bakat, juga berfungsi agar tidak bosan selama ada dilingkungan madrasah. Sebagaimana yang sudah tertera dalam fungsi kegiatan ekstrakurikuler disini”<sup>14</sup>

Untuk mengetahui fungsi kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri 1 Sampang peneliti akan menuangkan data tersebut yang diambil dari arsip madrasah, berikut paparan datanya:

- a. Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.
- b. Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- c. Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
- d. Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.

Pernyataan Bapak Hasbullah sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala madrasah tentang siapa saja yang terlibat dalam pembuatan perencanaan dalam penjelasannya beliau memaparkan:

“Saya tidak sendiri mas, ada orang-orang hebat dibelakang saya seperti bapak hasbullah selaku waka kesiswaan disini dan ibu zakiyatul fitriyah selaku waka kurikulum dan waka-waka yang lainpun juga ikut. Kami bekerja sama tukar pikiran, diskusi buat konsep yang baik mulai dari pembina, waktu, fasilitas bahkan biaya, agar jalannya program kegiatan ekstarakurikuler disini bisa lebih baik dan terarah. Kami usahakan agar kegiatan ekstra tidak mengganggu jalannya kegiatan intra yang memang menjadi kegiatan inti di MTs Negeri 1 Sampang”<sup>15</sup>

Dalam imbuhananya Ibu Emmy Kaltsum juga memaparkan tentang perencanaan kegiatan ekstrakurikuler berikut hasil wawancaranya:

---

<sup>13</sup>Hasbullah, Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Sampang, *Wawancara Langsung*, (03 Juli 2020)

<sup>14</sup>Hasbullah, Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Sampang, *Wawancara Langsung*, (03 Juli 2020)

<sup>15</sup>Emmy Kaltsum, Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Sampang, *Wawancara Langsung*, (03 Juli 2020)

“Tidak hanya itu mas kami juga berharap melalui perencanaan yang kami susun secara matang melalui program kegiatan ekstrakurikuler ini kami mampu berprestasi diberbagai ajang kompetisi baik akademik maupun non akademik. Memang itu nggak mudah tapi kami harus berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan madrasah dan mengembangkan bakat terpendam yang ada pada siswa-siswi kami”<sup>16</sup>

Peneliti juga menanyakan tentang kendala yang dihadapi dalam pembuatan perencanaan. Berikut hasil wawancaranya dengan Bapak Hasbullah selaku waka kesiswaan:

“Kalo kendala si nggak ada mas, karna itukan hanya sebatas konsep masih belum diimplementasikan, beda pendapat dalam pembuatan perencanaan saya rasa itu bukan kendala hanya suatu hal yang wajar saja dalam pembuatan perencanaan. Beda orang tentu beda pemikiran maka dari itu kita satukan pemikiran itu agar menemukan jalan keluar dan jalan yang terbaiklah yang kami ambil, kira-kira seperti itu mas”<sup>17</sup>

### **Pelaksanaan Ekstrakurikuler Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa Non Akademik Di MTs Negeri 1 Sampang**

Adapun informasi yang peneliti dapatkan mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan wawancara dengan Bapak Hasbullah. Dalam paparannya beliau menjelaskan:

“Kalau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disini mas tentu kami sesuaikan dengan jadwal yang sudah kami rencanakan sebelumnya. Mulai dari kegiatan ekstrakurikuler apa, kelas berapa dan waktunya kapan itu semua kami terapkan sesuai dengan jadwal. Cuman kadang kegiatan ekstrakurikuler bisa berubah mas kalo misalkan ada kendala seperti salah satu kelas yang masih terikat ujian. Initinya kondisional lah mas jadi nggak kaku-kaku betul”<sup>18</sup>

Jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri 1 Sampang sangat bermacam-macam. Hal ini dilakukan sebagai bentuk dan opsi bagi siswa untuk memilih jenis kegiatan ekstrakurikuler yang mereka minati. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Hasbullah selaku waka kesiswaan di MTs Negeri 1 Sampang dalam paparannya beliau mengatakan:

“Di sekolah ini tentu banyak sekali macam ekstrakurikulernya, garis besarnya ada yang bersifat akademik dan ada pula yang bersifat non akademik, dimana tujuan di bentuknya program kegiatan ekstrakurikuler ini adalah salah satunya meningkatkan prestasi siswa dalam bidang non akademik baik itu ditingkat kabupaten maupun provinsi. Bahkan kami berharap anak didik kami mampu bersaing ditingkat yang lebih tinggi yaitu skala nasional dan internasional”<sup>19</sup>

Bahkan dalam imbuhan beliau juga menyampaikan beberapa hal :

“Dengan adanya ekstrakurikuler yang banyak diharapkan siswa dapat memilih ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakatnya. Sehingga siswa tidak hanya unggul di

---

<sup>16</sup>Emmy Kaltsum, Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Sampang, *Wawancara Langsung*, (03 Juli 2020)

<sup>17</sup>Hasbullah, Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Sampang, *Wawancara Langsung*, (03 Juli 2020)

<sup>18</sup> Hasbullah, Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Sampang, *Wawancara Langsung*, (06 Juli 2020)

<sup>19</sup> Hasbullah, Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Sampang, *Wawancara Langsung*, (06 Juli 2020)

bidang akademik tetapi juga non akademik. Sekolah ini tidak memaksa siswa nya untuk mengikuti semua ekstrakurikuler yang ada. Tetapi siswa di beri ruang untuk memilih ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat mereka masing-masing. Sederhananya ada yang wajib dan juga ada yang pilihan”<sup>20</sup>

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Ibu Emmy Kaltsum Selaku Kepala Madrasah Di MTs Negeri Sampang. Dalam penjelasannya beliau menyebutkan:

“Disini kami menyediakan ekstrakurikuler yang beranekaragam mas, tetapi kami tidak pernah memaksa siswa untuk mengikuti semua ekstrakurikuler yang ada. Kami hanya mewajibkan setiap anak memilih satu ekstrakurikuler yang di sukai sesuai dengan keinginan siswa. Dengan begitu siswa tidak merasa terbebani.”<sup>21</sup>

Untuk mengkorelasikan antara hasil wawancara mengenai jenis kegiatan ekstrakurikuler non akademik di MTs Negeri 1 Sampang, peneliti akan mengkombinasikannya dengan data yang didapatkan dari arsip madrasah dan berikut paparan datanya:

**Tabel 2**

(Jenis kegiatan, waktu, kategori dan pembina ekstrakurikuler)

NO	JENIS EKSTRA KURIKULER	WAKTU PELAKSANAAN	PEMBINA/ PENDAMPING		KATEGORI
<b>A</b>	<b>Pengembangan diri di bidang Kecakapan Hidup</b>				
1	PRAMUKA	Setiap Hari Jumat Jam : 15.00 WIB	1.	Hidayatul Annisak, S.Pd Moh. Wahyudi, S.Pd	W A J I B
2	PMR (Palang Merah Remaja)	Setiap hari Kamis Jam : 15.00 WIB	2.	Drs. Moh. Syaifuddin Ana Amanatillah, S.Pd	P I L I H A N
<b>B</b>	<b>Pengembangan diri Bimbingan Al-Qur'an</b>				
1	TAHFIDZ JUZ 30	Setiap Hari Senin ( 2 x 1 minggu) Jam : 07.00-07.40 WIB	1.	Muhari, S.Pd.I	WAJIB (Tapi harus memilih salah satu)
2	TAHFIDZ JUZ 1 & 2		2.	Rakhmatullah, S.Ag	
3	QIROAT		3.	Halimah, S.Ag	
4	BTQ		4.	Zakiyatul Fitriyah, S.Pd	
<b>C</b>	<b>Pengembangan diri Kelompok Sains dan Teknologi</b>				
1	KIR (karya Ilmiah Remaja)	Setiap hari Rabu Jam : 15.00 WIB	1.	Rulin Dwi W, S.Pd Siti Nurul Khotimah, S.Pd	P I L I H A N

<sup>20</sup> Hasbullah, Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Sampang, Wawancara Langsung, (06 Juli 2020)

<sup>21</sup> Emmy Kaltsum, Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Sampang, Wawancara Langsung, (08 Juli 2020)



D	Pengembangan diri Kelompok Seni dan Olah Raga				
1	Seni Budaya : Thong-Tong Seni Tari	Setiap hari Sabtu Jam : 15.00 WIB	1.	Moh. Sulaiman S, S.Pd	P I L I H A N
2	Drum Band-Korsik	Setiap hari Sabtu Jam : 15.00 WIB	2.	Bustanul Arifin, S.E S. Ragil Susanto, S.Pd	
3	Futsall Sepak Bola Bola Volley Tenis Meja Basket	Setiap hari Senin Jam : 15.00 WIB	3.	Anton Suprpto, S.Or Moh. Wahyudi, S.Pd	
4	Pencak Silat	Setiap hari Selasa Jam : 15.00 WIB	4.	Anton Suprpto, S.Or	

Kegiatan ekstrakurikuler diikuti oleh semua siswa-siswi di MTs Negeri 1 Sampang. Namun bukan berarti tanpa melalui proses penyeleksian atau dilakukan secara amatiran. Bapak Hasbullah menyampaikan:

“Proses seleksi dalam kegiatan ekstrakurikuler disini tentu dilakukan mas, kami mendata siapa saja yang berbakat agar bisa diikuti sertakan dalam ajang perlombaan. Tapi disini meskipun ada anak yang menonjol kami tidak memisahkan atau memberi ruang khusus bagi anak tersebut di khawatirkan ada kecemburuan sosial yang bisa memberikan impek buruk kepada anak didik kami dan kami tidak mau itu terjadi”<sup>22</sup>

Pada waktu yang sama peneliti juga menanyakan tentang kegiatan ekstrakurikuler apakah sesuai dengan apa yang direncanakan, dalam pernyataannya beliau menyampaikan:

“Tentu saja mas, yang kami terapkan kami usahakan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler jadi terkontrol dan kami juga mengetahui poin-poin mana yang sudah kita capai dan poin-poin manakah yang masih belum berjalan sempurna. Karna itu penting bagi kami ketika melakukan tahap evaluasi mana yang harus dirubah dan mana yang harus dipertahankan”<sup>23</sup>

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri 1 Sampang tentu saja tidak semulus dan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan kadang ada kendala ataupun kesulitan yang dihadapi oleh pembina dalam penerapan kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini disampaikan oleh Bapak Hasbullah dalam paparannya beliau menyebutkan:

“Tentu saja ada mas, sebegus apapun perencanaannya sebegus apapun pembinanya pasti ada moment dimana dalam pelaksanaan kegiatan ini ada kendala yang kadang membuat kami kebingungan. Namun disitulah tantangannya bagaimana kami mampu

<sup>22</sup>Hasbullah, Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Sampang, Wawancara Langsung, (08 Juli 2020)

<sup>23</sup> Emmy Kaltsum, Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Sampang, *Wawancara Langsung*, (08 Juli 2020)

mennyelesaikan permasalahan tersebut dan mencari jalan keluar demi suksesnya program kegiatan ekstrakurikuler ini. Jadi gitu mas ”<sup>24</sup>

Setelah ditanyakan tentang apa saja permasalahan tersebut beliau menyampaikan:

“Kalau problem dalam penerapan kegiatan ekstrakurikuler biasanya pada fase awal mas dimana para siswa yang baru belajar untuk mengembangkan bakatnya, disitu mentor harus bekerja keras penuh agar mampu meningkatkan skill yang dimiliki oleh para siswa-siswi kita. Ditambah lagi karakter masing-masing anak yang berbeda-beda ada yang baik dan banyak juga yang nakal, disitulah tantangannya bagaimana agar kami mampu mengatasi semua itu dan jalannya kegiatan ekstrakurikuler menjadi lebih kondusif dan tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar didalam kelas”<sup>25</sup>

Tidak hanya itu beliau juga menyampaikan beberapa hal dalam imbuhan beliau juga menyebutkan:

“Dan juga ada yang tidak kalah penting mas yang kadang jadi problem yaitu kalau kegiatan ekstrakurikuler ini tidak diimbangi dengan fasilitas yang memadai atau mentor yang kurang profesional itu kadang bisa jadi hambatan bagi siswa mas yang mungkin juga gagal dalam meraih medali diajang kompetisi baik itu akademik maupun non akademik. Jadi problem itu tidak hanya datang dari siswa kadang juga datang dari guru”<sup>26</sup>

Hampir senada dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Emmy Kaltsum selaku kepala madrasah beliau menyampaikan:

“Semua memiliki problem mas tidak hanya ekstrakurikuler namun pertanyaannya bukan apa saja problemnya tapi bagaimana cara kami mengatasi problem itu. Alhamdulillah disetiap ada problem kami mampu mengatasi itu meskipun tidak sepenuhnya tapi kami bersyukur karna berkat kerja keras dari guru-guru tidak sedikit gelar juara yang kami raih diberbagai ajang kompetisi”<sup>27</sup>

Namun pernyataan berbeda disampaikan oleh siswa yang bernama Nur Faisatul Laili kelas 9B tentang kendala dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan berikut hasil wawancaranya:

“Kalo kendala si kak yang saya tau biasanya anak-anak tuh susah diatur, apalagi kalo ditinggal bentar sama pembinanya itu anak-anak langsung pada kemana-kemana, kadang ada yang kekamar mandi dan juga kadang ada yang kekantin. Tapi itu nggak semuanya kak hanya beberapa anak saja yang emang udah terkenal nakal”<sup>28</sup>

Berkenaan dengan prestasi ekstrakurikuler non akademik di MTs Negeri 1 Sampang, disini peneliti menanyakan hal tersebut kepada Bapak Hasbullah dalam paparannya beliau menyebutkan:

---

<sup>24</sup> Hasbullah, Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Sampang, *Wawancara Langsung*, (08 Juli 2020)

<sup>25</sup> Hasbullah, Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Sampang, *Wawancara Langsung*, (08 Juli 2020)

<sup>26</sup> Hasbullah, Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Sampang, *Wawancara Langsung*, (08 Juli 2020)

<sup>27</sup> Emmy Kaltsum, Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Sampang, *Wawancara Langsung*, (08 Juli 2020)

<sup>28</sup> Nur Faisatul Laili, Siswi MTs Negeri 1 Sampang Kelas 9B, *Wawancara Telepon*, (12 Juli 2020)

“Alhamdulillah mas kalo prestasi non akademik tidak sedikit yang sudah kami raih, lewat kerja keras kepala madrasah dan semua jajaran fungsional disini kami mampu bersaing ditingkat kecamatan, kabupaten bahkan semadura dan itu semua kami pernah menjadi juara suatu kebanggaan bagi kami dan harus kami syukuri”<sup>29</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Emmy Kalstum selaku kepala madrasah MTs Negeri 1 Sampang berikut hasil wawancaranya:

“Prestasi non akademik disini alhamdulillah banyak sekali, mas bisa liat nanti piala dan penghargaan yang sudah kami dapatkan. Kami bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberi kami kesempatan untuk mejadi media berkembangnya bakat siswa-siswi kami. Kami hanya perantara mas ini semua kami dapatkan karna izin dan ridha Allah SWT”<sup>30</sup>

Untuk menguatkan pernyataan dari narasumber peneliti akan memaparkan data-data tentang prestasi ekstrakurikuler non akademik yang sudah didapatkan di berbagai ajang kompetisi. Berikut paparan datanya:

**Tabel. 3**  
(Prestasi Non Akademik MTs Negeri 1 Sampang)

Nama	Kelas	Nama Lomba	Penyelenggara	Tingkat	Pembina	Keterangan
Ummi Nafilah	VIII E	Pidato Kamtibnas	Polres Sampang	Kabupaten	Zakiyatul Fitriyah, S.Pd	JUARA II
Mts Negeri 1 Sampang		Festival Bamboe	Jawa Pos+Polres Sampang	Kabupaten	Moh. Sulaiman S, S.Pd	JUARA II
Ummi Nafilah	IX A	Cerdas Cermat	Kejari Sampang	Kabupaten	S. Ragil Susanto, S.Pd	JUARA I
Fitria Ningsih	IX C	Cerdas Cermat	Kejari Sampang	Kabupaten	S. Ragil Susanto, S.Pd	JUARA I
Siti Anis Sholehah	VIII B	Cerdas Cermat	Kejari Sampang	Kabupaten	S. Ragil Susanto, S.Pd	JUARA I
Imroatul Mufida	IX E	Tenis Meja	Ptmsi Sampang	Kabupaten	Moh. Wahyudi, S.Pd	JUARA III
Amilatul Ilmiah	VIII B	Pidato Bhs. Arab	Aksioma Kkm Sampang	Kecamatan	Hj.Siti Halimah, S.Ag	JUARA II
Moh. Firly	VIII E	Pidato Bhs. Arab	Aksioma Kkm Sampang	Kecamatan	Hj.Siti Halimah, S.Ag	JUARA I
Alfia	VIII B	Singer	Aksioma Kkm Sampang	Kecamatan	Raudatl Jannah, M.Pd	JUARA I
Iqbal Abdillah	VIII E	Singer	Aksioma Kkm Sampang	Kecamatan	Raudatl Jannah, M.Pd	JUARA I
Siti Nurul Kautsar	VIII A	Mtq	Aksioma Kkm Sampang	Kecamatan	Hasbullah, S.Pd.I,M.Pd	JUARA I

<sup>29</sup> Hasbullah, Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Sampang, *Wawancara Langsung*, (10 Juli 2020)

<sup>30</sup> Emmy Kaltsum, Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Sampang, *Wawancara Langsung*, (10 Juli 2020)

St Sumrotul Ula	VIII A	Mtq	Aksioma Kkm Sampang	Kecamatan	Hasbullah, S.Pd.I,M.Pd	JUARA II
Ahmad Fauzi	VII B	Mtq	Aksioma Kkm Sampang	Kecamatan	Hasbullah, S.Pd.I,M.Pd	JUARA I
Eva Devi	VIII D	Kaligrafi	Aksioma Kkm Sampang	Kecamatan	Sulaiman Sanusi, S.Pd	JUARA I
Ahlan Fasih	VIII D	Kaligrafi	Aksioma Kkm Sampang	Kecamatan	Sulaiman Sanusi, S.Pd	JUARA I
Deni Pramadana Zain	VIII B	Tahfidz	Aksioma Kkm Sampang	Kecamatan	Rakhmatullah, S.Ag	JUARA III
Alfiyah Mubarakah	VIII D	Bulu Tangkis	Aksioma Kkm Sampang	Kecamatan	Anton Suprpto. S.Or	JUARA I
Ahmad Hamdanil Faqih	VII	Bulu Tangkis	Aksioma Kkm Sampang	Kecamatan	Anton Suprpto. S.Or	JUARA I
Nadia Husna	VIII B	Tenis Meja	Aksioma Kkm Sampang	Kecamatan	Moh. Wahyudi, S.Pd	JUARA II
Adil Firdaus	VIII C	Tenis Meja	Aksioma Kkm Sampang	Kecamatan	Moh. Wahyudi, S.Pd	JUARA I
Kamiliatul Imania	VII	Catur	Aksioma Kkm Sampang	Kecamatan	Moh. Wahyudi, S.Pd	JUARA II
Azalia Azzahra	VII	Catur	Aksioma Kkm Sampang	Kecamatan	Moh. Wahyudi, S.Pd	JUARA III
Fatsal Maulana	VIII E	Catur	Aksioma Kkm Sampang	Kecamatan	Moh. Wahyudi, S.Pd	JUARA I
Altofiya	VIII A	Lari 100 M	Aksioma Kkm Sampang	Kecamatan	Anton Suprpto. S.Or	JUARA II
Hidayatulloh	VIII C	Lari 400 M	Aksioma Kkm Sampang	Kecamatan	Anton Suprpto. S.Or	JUARA I
Purwanto	VIII C	Lari 5000 M	Aksioma Kkm Sampang	Kecamatan	Anton Suprpto. S.Or	JUARA I
Mts Negeri 1 Sampang		Futsal	Aksioma Kkm Sampang	Kecamatan	Moh. Wahyudi, S.Pd	JUARA I
Nur Alif Ahmad Musthofy	IX E	Pidato 3 Bahasa	Smk An-Nur Omben	Kabupaten	Anik Rahmaniyah, S.Pd	JUARA I
Siti Aizyah	IX E	Kosaba	Man 1 Sumenep	Se-Madura	Sri Malahayati, S.Pd	JUARA I
Nur Alif Ahmad Musthofy	IX E	Kosaba	Man 1 Sumenep	Se-Madura	S. Ragil Susanto, S.Pd Taufiqurrahman, S.Pd	JUARA HARAPAN I
Uday Husein	VIII E	Lukis Mural	Sman 1 Sumenep	Se-Madura	Moh. Sulaiman S, S.Pd	JUARA III
Moh. Hasan	IX A	Lukis Mural	Sman 1 Sumenep	Se-Madura	Moh. Sulaiman S, S.Pd	JUARA III

Ach. Faruk	IX E	Lukis Mural	Sman 1 Sumenep	Se-Madura	Moh. Sulaiman S, S.Pd	JUARA III
Farhan Hakiki	IX E	Pidato Bhs. Arab	Aksioma Kabupaten	Kabupaten	Sulaiha Annisyaroh,M. Pd.I	JUARA I
Ach. Faruk	IX E	Mtq	Aksioma Kabupaten	Kabupaten	Hasbullah	JUARA III
Yuyun Aprilia	IX A	Menyanyi	Aksioma Kabupaten	Kabupaten	Raudatul Jannah, S.Pd	JUARA I
Sulalatul Fitriyah	IX A	Tenis Meja	Aksioma Kabupaten	Kabupaten	Moh. Wahyudi, S.Pd	JUARA I
Ummi Nafilah	VIII E	Pidato Kamtibmas	Polres Sampang	Kabupaten	Zakiyatul Fitriyah, S.Pd	JUARA II
Mts Negeri 1 Sampang		Festival Bamboe	Jawa Pos+Polres Sampang	Kabupaten	Moh. Sulaiman S, S.Pd	JUARA II
Ummi Nafilah	IX A	Cerdas Cermat	Kejari Sampang	Kabupaten	S. Ragil Susanto, S.Pd	JUARA I
Fitria Ningsih	IX C	Cerdas Cermat	Kejari Sampang	Kabupaten	S. Ragil Susanto, S.Pd	JUARA I
Siti Anis Sholehah	VIII B	Cerdas Cermat	Kejari Sampang	Kabupaten	S. Ragil Susanto, S.Pd	JUARA I
Imroatul Mufida	IX E	Tenis Meja	Ptmsi Sampang	Kabupaten	Moh. Wahyudi, S.Pd	JUARA III
Sanggar Minat Mtsn 1 Sampang		Festival Bamboe Kategori Fashion	Biruh Ompos Kedungdung	Kabupaten	Moh. Sulaiman Sanusi	JUARA III
Ahmad Ali Ardi	IX E	Festival Desain Batik Khas Sampang	Kantor Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kab. Sampang.	Se-Madura	Moh. Sulaiman Sanusi	5 BESAR
Amelatul Ilmiah	IX E					
Eva Devi	IX B					
Nurul Kautsar	IX A					
Ahlami Fasih	IX E					
Ahmad Ali Ardi	IX E	Lomba Mural Tingkat Smp-Sma Dalam Acara Penamata #4	Sman 1 Sumenep	Kabupaten	Moh. Sulaiman Sanusi	JUARA I
Moh. Subhan	VIII A					
Ahmad Nur Hidayatullah	VIII C					
Kelompok Pramuka		Lomba Galang Prestasi	Kwarcab Sampang	Kabupaten	Hidayatul Annisak, S.Pd	JUARA TERBAIK

		Hut Pramuka				
Penggalang Pa Mtsn 1 Spg					Moh. Wahyudi, S.Pd	SMAPHORE PA
Kelompok Pramuka		Lomba Galang Prestasi Hut Pramuka	Kwarcab Sampang	Kabupaten	Hidayatul Annisak, S.Pd	JUARA 3 GALANG
Penggalang Pa Mtsn 1 Spg					Moh. Wahyudi, S.Pd	PRESTASI PRAMUKA PA
Muyessarah	VII A	Lomba Tenis Meja	Ptmsi Sampang	Kabupaten	Moh. Wahyudi, S.Pd	JUARA II
Muyessarah	VII A	Lomba Tenis Meja	Ptmsi	Semadure	Moh. Wahyudi, S.Pd	JUARA I

Peran guru dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri 1 Sampang sangat berpengaruh bagi siswa. Kejenuhan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kadang menjadi kendala bagi pembina. Bapak Hasbullah menjelaskan dan berikut hasil wawancaranya:

“Kami disini bekerja sama mas meskipun kadang bukan tugas, guru-guru yang lain yang tidak ada ikatannya dengan kegiatan ekstrakurikuler juga ikut membantu untuk memotivasi siswa-siswi agar tidak jenuh dan bosan selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung. Dan ini juga meringankan bagi pembina dan jalannya kegiatan menjadi lebih kondusif”<sup>31</sup>

Hal ini senada dengan data yang kaitannya dengan peran guru dalam penerapan kegiatan ekstrakurikuler di MTs negeri 1 sampang berikut paparan datanya yang tertera dalam program pengembangan kesiswaan:

1. Sebagai Motivator

Memberikan rangsangan dan dorongan bagi siswa agar dapat mau melakukan sesuatu secara perorangan, berpasangan, kelompok maupun menurut rombongan belajar (klasikal)

2. Sebagai fasilitator/tutor

Berperan memberikan materi dan membantu kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Mendorong aktifitas siswa agar dapat melakukan kegiatan yang lebih banyak dan lebih bervariasi dari segi kualitas dan kreatifitas siswa.

3. Sebagai konselor

Memberikan bimbingan dan menjadi nara sumber, tempat berkonsultasi untuk kegiatan dari tahap persiapan, pelaksanaan, penilaian, tidak lanjut dan pengembangannya.

<sup>31</sup> Hasbullah, Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Sampang, *Wawancara Langsung*, (13 Juli 2020)

## **Evaluasi Ekstrakurikuler Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa Non Akademik Di MTs Negeri 1 Sampang**

Evaluasi dalam program kegiatan ekstrakurikuler menjadi hal yang sangat fundamental, kendala yang tidak terselesaikan akan ditemukan pada tahap ini. Mulai dari perencanaan yang kurang tepat sampai pelaksanaan yang kurang maksimal.

Hal-hal yang berkaitan dengan tahap evaluasi, peneliti menanyakan langsung kepada Bapak Hasbullah dalam paparannya beliau menjelaskan bagaimana tahap evaluasi berlangsung. Berikut hasil wawancaranya:

“Bicara evaluasi, semua tentu butuh yang namanya evaluasi mas seperti yang mas tau dalam teori POAC. Tahap akhir ini kami lakukan berdasarkan permasalahan ketika dilapangan atau ada yang kurang efektif antara perencanaan yang kami buat dengan pelaksanaannya disitu tahap evaluasi kami lakukan mana yang harus kami pertahankan dan mana yang harus kami revisi”<sup>32</sup>

Bapak Hasbullah juga menyampaikan tentang bentuk evaluasi ekstrakurikuler dalam paparannya beliau menjelaskan:

“Dalam tahap evaluasi ini kami juga melakukan tes mas sesuai dengan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa-siswi kami, tes itu kan berbeda-beda. Ada yang lisan seperti pidato gitu mas, dan juga ada yang tulisan jadi kami memberikan soal yang harus diisi oleh peserta didik. Dan ada yang praktek fisik. nggak hanya itu mas tesnya pun ada yang sifatnya individu perseorangan dan juga ada yang kelompok seperti olahraga sepak bola misalkan itu kan penilaiannya kelompok mas dari tim bukan perseorangan. Jadi dari sana kami bisa mengetahui mas hasil dari latihan yang mereka ikuti selama ini”<sup>33</sup>

Dalam imbuhanannya Bapak Hasbullah juga menyampaikan tentang hal-hal yang dilakukan selanjutnya setelah melakukan proses tes dan berikut hasil wawancaranya:

“Dari tes itu kami kumpulkan semua data mas dari peserta didik kami yang kemudian kami melakukan tahap selanjutnya, yaitu mengadakan rapat dengan kepala madrasah semua waka dan para pembina ekstrakurikuler Tahapan ini sengaja kami lakukan mas untuk melihat sampai sejauh mana program kegiatan terlampaui dan juga sebagai upaya untuk diikuti sertakan dalam ajang kompetisi mewakili madrasah. Kamipun juga harap lewat usaha ini kami mampu meraih trofi ekstrakurikuler dibidang non akademik.”<sup>34</sup>

### **Pembahasan**

#### **Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa Non Akademik Di MTs Negeri 1 Sampang**

Melalui penetapan tujuan dan jenis kegiatan serta peserta didik (sebagai sasaran) yang ditetapkan, dalam perencanaan hendaknya ditetapkan rencana strategi kegiatan ekstrakurikuler. Perencanaan strategi ini mencakup pula perencanaan waktu, tempat, fasilitas, sumber, bahan,

---

<sup>32</sup> Hasbullah, Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Sampang, *Wawancara Langsung*, (13 Juli 2020)

<sup>33</sup> Hasbullah, Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Sampang, *Wawancara Langsung*, (13 Juli 2020)

<sup>34</sup> Hasbullah, Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Sampang, *Wawancara Langsung*, (13 Juli 2020)

jaringan, tenaga, besarnya alokasi dan sumber biaya. Pembiayaan merupakan dinamisor efektivitas penyelenggaraan program kegiatan ekstrakurikuler.<sup>35</sup>

Dari segi kategori, perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri 1 Sampang terbagi menjadi dua kategori, ada yang sifatnya wajib seperti: Pramuka dan bimbingan Al-Qur'an. dan juga ada yang pilihan seperti: PMR, KIR, seni, sepak bola dan jenis kegiatan olahraga lainnya.

Kebijakan tersebut dibuat oleh pihak madrasah agar selaras dengan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah. Adapun penjelasan mengenai ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan yang termaktub dalam pedoman Permendikbud No 62 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah. Bahwa kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua kategori. Berikut penjelasannya:

1. Pasal 3 Kegiatan Ekstrakurikuler wajib adalah Kegiatan Ekstrakurikuler yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik.
2. Pasal 3 Kegiatan Ekstrakurikuler pilihan merupakan Kegiatan Ekstrakurikuler yang dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan sesuai bakat dan minat peserta didik.<sup>36</sup>

MTs Negeri 1 Sampang dalam pembuatan perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler ada beberapa hal yang dilakukan diantaranya adalah :

#### 1. Menyusun Proker (Program Kerja)

Program Kerja disusun sebagai langkah perencanaan dan pengorganisasian dalam rangka tahap awal manajemen kesiswaan sebagai sistem dan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sub sistem pada Tahun Pelajaran yang akan berjalan. Program Kerja berfungsi sebagai pedoman kerja bagi proses *actuating* (pelaksanaan), koordinasi dan *controlling* (pengawasan dan evaluasi) pada tahun kerja yang akan berjalan.

Penyusunan Program Kerja ini dilakukan oleh waka kesiswaan bersama (koordinasi) dengan Kepala MTs Negeri 1 Sampang beserta waka-waka yang lain sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM) dimulai.

Tujuan penyusunan Program Kerja Pengembangan dan tindak lanjut Kesiswaan Tahun Pelajaran 2020/2021 antara lain sebagai berikut ini.

- a. Sebagai dasar penyusunan program pengembangan kegiatan-kegiatan kesiswaan untuk terwujudnya tujuan pendidikan di lingkungan MTs Negeri 1 Sampang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.
- b. Sebagai dasar dalam pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan dan sekaligus sebagai salah satu alat evaluasi penyelenggaraan kegiatan-kegiatan bidang kesiswaan, baik selama pengelolaan berlangsung maupun pada akhir tahun pelajaran 2020/2021.
- c. Sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan program kesiswaan baik langsung maupun tidak langsung.
- d. Sebagai tindak lanjut program kerja sebelumnya.

---

<sup>35</sup>Kompri, *Manajemen Pendidikan Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 241.

<sup>36</sup>Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah, (Jakarta: 2014), hlm. 3.



## 2. Perencanaan Waktu Dan Tempat

MTs Negeri 1 Sampang merupakan sekolah yang sangat menekankan siswa-siswinya pada nilai-nilai kedisiplinan. Selain tepat waktu dalam urusan sistem belajar mengajar didalam kelas, para siswa-siswi juga ditekankan untuk disiplin dalam pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler non akademik yang memang kegiatan belajar mengajarnya berada diluar kelas. Hal ini sebagai bentuk dan upaya lembaga untuk menanamkan nilai-nilai kerja sama dan mampu beradaptasi dengan lingkungan disekitarnya.

Lokasi kegiatan ekstrakurikuler tergantung dengan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan misalnya : futsal dilaksanakan di halaman sekolah, bulu tangkis di GOR (Gedung Olahraga) dst.

## 3. Perencanaan Biaya

Pembelian atau peremajaan fasilitas olahraga menjadi hal yang sangat fundamental bagi lembaga, kucuran biaya yang tidak sedikit sering kali menjadi hambatan bagi lembaga dalam melakukan transaksi pembelian atau peremajaan alat-alat yang digunakan sebagai faktor penunjang dan memberi kemudahan bagi peserta didik.

Ketersediaan dana program kegiatan ekstrakurikuler sebagaimana yang dimaksud oleh Eka Prihatin bahwa tersedianya dana ekstrakurikuler diartikan sebagai besarnya dana yang disediakan oleh sekolah, guna memberi kemudahan kepada peserta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.<sup>37</sup>

## 4. Perencanaan Fasilitas/Sarana

Di MTs Negeri 1 Sampang fasilitas merupakan bagian penting dalam pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler, agar jalannya kegiatan ekstrakurikuler menjadi lebih efektif dan efisien serta sesuai dengan target yang sudah ditentukan.

Eka prihatin menjelaskan yang dimaksud dengan sarana adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.<sup>38</sup>

Pengadaan fasilitas dan peremajaan sarana dikhususkan bagi siswa dan mempermudah guru dalam melatih, menumbuh kembangkan bakat yang ada pada siswa, lewat media yang unggul dan sesuai dengan standard, diharapkan mampu mencetak siswa-siswi yang berprestasi dalam bidang non akademik.

## 5. Penyebaran Angket

Penyebaran angket kepada peserta didik dilakukan di tiap-tiap kelas melalui wali kelas masing-masing. Upaya ini dilakukan oleh lembaga sebagai usaha agar jalannya kegiatan ekstrakurikuler menjadi terorganisir dan tertata dengan baik. Penyebaran angket juga berfungsi sebagai bentuk penelusuran dan sarana bagi siswa untuk memilih jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat mereka masing-masing.

Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Kompri bahwa sekolah sebaiknya melakukan penelusuran atau seleksi atas potensi, keinginan, minat, bakat, motivasi dan kemampuan siswa sebagaimana dipertimbangkan adanya kuota atas peserta

---

<sup>37</sup> Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm. 164.

<sup>38</sup> Ibid., 163.

untuk setiap jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan atau yang akan diselenggarakan. Seleksi dapat ditempuh melalui tes, kuisisioner dan wawancara atau penawaran tertentu sekaligus dimaksudkan untuk mengetahui siswa atau kelompok siswa yang karena berbagai hal tidak dapat melanjutkan studi sehingga perlu mendapatkan perhatian khusus dalam layanan program kegiatan ekstrakurikuler.<sup>39</sup>

#### 6. Perencanaan Tenaga/Instruktur

Selain media (fasilitas) pembina atau pelatih juga memegang peran penting dalam suksesnya program kegiatan ekstrakurikuler non akademik di MTs Negeri 1 Sampang. Pelatih yang profesional yang sesuai dengan kompetensi dasar (KD) diharapkan mampu memanfaatkan fasilitas yang sudah disediakan. Ketatnya persaingan menjadi alasan urgen pentingnya merekrut pelatih agar mampu bersaing diberbagai ajang kompetisi non akademik.

Dalam hal ini Kompri menjelaskan. Untuk tenaga guru atau instruktur, seyogyanya ialah guru yang ada disekolah yang memiliki latar belakang pendidikan yang relevan atau guru yang memiliki minat yang kuat untuk itu. Jika sekolah tidak memiliki guru atau instruktur yang berlatar belakang pendidikan relevan dan tidak mempunyai guru yang berminat untuk menyelenggarakan program kegiatan ekstrakurikuler, sekolah dapat mengusahakan dengan cara sebagai berikut:

- a. Mengundang guru atau instruktur pada bidang ekstrakurikuler dari sekolah atau lembaga pendidikan lain yang berdekatan melalui kerja sama yang saling menguntungkan.
- b. Memanfaat narasumber atau tenaga ahli yang ada dan potensial pada masyarakat sekitar sekolah.
- c. Membina kemampuan yang dibutuhkan melalui MGMP, program pendampingan tenaga guru dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler dan keikutsertaan guru dalam suatu program pendidikan dan pelatihan yang dibutuhkan (Anonim, 2013).<sup>40</sup>

### **Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa Non Akademik Di MTs Negeri 1 Sampang**

Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan diluar jam pelajaran kurikuler yang terencana setiap hari. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan setiap hari atau waktu tertentu (blok waktu). Kegiatan ekstrakurikuler seperti OSIS, klub olahraga atau seni mungkin saja dilakukan setiap hari setelah jam pelajaran usai.<sup>41</sup>

MTs Negeri 1 Sampang sangat konsisten dalam melakukan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan tersebut diharuskan sesuai dengan jadwal yang sudah direncanakan sebelumnya, kecuali ada hal yang tidak memungkinkan yang memang harus diubah dalam waktu dan tempat pelaksanaannya. Penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler juga berfungsi sebagai pedoman bagi guru dan murid agar jalannya kegiatan ekstrakurikuler menjadi tertata dan terorganisir dengan baik.

---

<sup>39</sup>Kompri, *Manajemen Pendidikan Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 241.

<sup>40</sup>Kompri, *Manajemen Pendidikan Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 243.

<sup>41</sup>Ibid., 242.

Hal ini senada dengan apa yang sudah disampaikan oleh Eka Prihatin bahwa jadwal ekstrakurikuler akan menjadi pegangan bagi guru dalam melaksanakan tugas pembina, bagi siswa menjadi pedoman dalam merencanakan dan mengikuti program ekstrakurikuler, bagi administrator mempermudah dalam memberikan dukungan sarana prasarana yang diperlukan dan bagi kepala sekolah mempermudah dalam mengadakan supervisi.<sup>42</sup>

Pentingnya kegiatan ekstrakurikuler (Kegiatan diluar kelas) membuat pihak sekolah tidak hanya mementingkan kegiatan belajar mengajar didalam kelas saja. Upaya ini dilakukan sebagai bentuk untuk menumbuh kembangkan potensi yang ada pada diri siswa masing-masing, dan sebagai sarana untuk meningkatkan prestasi siswa non akademik.

Dalam teori dijelaskan bahwa sekolah sebagai institusi pendidikan sesungguhnya tidak hanya berkewajiban mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam hal-hal yang bersifat akademik, tapi juga berkewajiban mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam hal-hal yang bersifat non-akademik pula, dalam artian pembinaan siswa yang tidak secara langsung berhubungan dengan pelajaran. Pada tataran non-akademik, sekolah harus memberikan tempat bagi tumbuh kembangnya beragam bakat dan kreativitas siswa sehingga mampu membuat siswa menjadi manusia yang memiliki kebebasan berkreasi yang salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler.<sup>43</sup>

Upaya untuk meningkatkan prestasi non akademik, kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan secara kontinyu dan berkelanjutan agar menjadi efektif dan mampu berprestasi serta memberi kebebasan untuk mengekspresikan diri, seperti apa yang sudah tertera dalam visi misi ekstrakurikuler MTs Negeri 1 Sampang.

#### 1. Visi Ekstrakurikuler MTs Negeri 1 Sampang

Visi kegiatan ekstrakurikuler adalah berkembangnya potensi, bakat dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat.

#### 2. Misi Ekstrakurikuler MTs Negeri 1 Sampang

1. Menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka.
2. Menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan peserta didik mengespresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri dan atau kelompok.

Siswa-siswi di MTs Negeri 1 Sampang dibina dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler agar memiliki kemampuan dan keterampilan yang mumpuni, setelah itu peserta didik diseleksi dan dikirim untuk mengikuti berbagai kompetisi mewakili sekolah. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, tidak terlepas dari pengarahan pembina. Selama kegiatan berlangsung, siswa-siswi diharuskan untuk selalu mengikuti instruksi dan menjaga suasana kegiatan agar selalu kondusif, tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar yang ada didalam kelas.

Berkaitan dengan hal tersebut, dalam tatanan suasana pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler Kompri menjelaskan bahwa dari setiap pelaksanaan kegiatan program

---

<sup>42</sup> Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm. 164.

<sup>43</sup>Ruliyanto Ratno Saputro dkk, "Manajemen Ekstrakurikuler Non Akademik Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Jember" *Jurnal Edukasi Universitas Jember*, (2017), hlm. 49.

ekstrakurikuler hendaknya diusahakan dengan suasana kondusif, tidak terlalu membebani siswa, dan tidak merugikan aktivitas kurikuler sekolah. Usahakan pelaksanaan kegiatan konsisten sebagaimana terjadwal dan terpublikasikan.<sup>44</sup>

Selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung pembina diharuskan untuk selalu menjaga siswa-siswi agar tidak mengganggu jalannya sistem belajar mengajar yang ada didalam kelas. Kegiatan yang kondusif akan menjadi hal yang saling menguntungkan antara kegiatan ekstrakurikuler (kegiatan yang berlangsung diluar kelas) dan intrakurikuler (kegiatan yang berlangsung didalam kelas).

Eka Prihatin menjelaskan bahwa pembinaan kegiatan ekstrakurikuler dapat berbeda-beda antara satu sekolah dengan sekolah yang lain. Sehubungan dengan itu, Amir Daien (1988) menjelaskan hal-hal yang perlu diketahui oleh pembina ekstrakurikuler:<sup>45</sup>

1. Kegiatan harus dapat meningkatkan pengayaan siswa yang beraspek kognitif, afektif dan psikomotorik.
2. Memberikan tempat serta penyaluran bakat dan minat sehingga siswa akan terbiasa dengan kesibukan-kesibukan yang bermakna.
  - a. Adanya perencanaan dan persiapan serta pembinaan yang telah diperhitungkan masak-masak sehingga program ekstrakurikuler mencapai tujuan
  - b. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler oleh semua atau sebagian siswa.

Dalam melakukan tahap pembinaan harus disesuaikan dengan materi pembinaan, materi ini merupakan acuan mendasar dalam melakukan tahap pembinaan kepada siswa-siswi di MTs Negeri 1 Sampang. Materi tersebut meliputi:

1. Pembinaan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa
2. Pembinaan Budi Luhur atau Akhlak Mulia
3. Pembinaan Kepribadian Unggul, wawasan kebangsaan, dan bela Negara
4. Pembinaan Prestasi akademik, seni, dan/atau olahraga sesuai bakat dan minat
5. Pembinaan Demokrasi, hak asasi manusia, pendidikan politik, lingkungan hidup, kepekaan dan toleransi sosial dalam konteks masyarakat plural.
6. Pembinaan kreativitas keterampilan dan kewiraswastaan, Pembinaan kualitas jasmani kesehatan dan gizi berbasis sumber gizi yang terdiversifikasi dan Pembinaan sastra dan budaya.
7. Pembinaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pembinaan komunikasi dalam bahasa Inggris.

Proses seleksi di MTs Negeri 1 Sampang hanya dilakukan ketika ada ajang kompetisi, penyeleksian dilakukan sebagai upaya lembaga agar menjadi salah satu nominator yang diperhitungkan dalam pelombaan jenis apapun. Ketatnya persaingan antar sekolah menjadikan tahap penyeleksian sebagai tahap yang sangat urgen, pengambilan keputusan dalam pengiriman perwakilan harus dilakukan dengan matang melalui rapat internal antara kepala madrasah dan jajaran fungsionalnya.

---

<sup>44</sup>Kompri, *Manajemen Pendidikan Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 242.

<sup>45</sup> Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm. 163.

## **Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa Non Akademik Di MTs Negeri 1 Sampang**

Di MTs Negeri 1 Sampang evaluasi merupakan proses terencana untuk mengumpulkan informasi tentang perkembangan dan kemajuan siswa dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga dapat disusun penilaiannya dan dapat dijadikan dasar atau acuan untuk membuat suatu keputusan. Maka dengan demikian evaluasi dibutuhkan untuk menarik sebuah kesimpulan keberhasilan sebuah kegiatan yang kemudian ditentukan alternatif dan keputusan untuk tindakan selanjutnya.

Penilaian atau evaluasi merupakan bagian dari empat pilar dari fungsi manajemen. Pada proses evaluasi MTs Negeri 1 Sampang melakukan tahap ini berdasarkan data dan fakta selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, penilaian bisa berbentuk kelompok maupun individu tergantung kegiatan ekstrakurikuler apa yang diikuti oleh peserta didik.

Penilaian dilakukan dengan memandang sejauh mana siswa-siswi berkembang selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Penilaian di MTs Negeri 1 Sampang menggunakan metode klasikal yaitu dengan melalui tes baik lisan maupun tulisan dan juga ada yang melalui praktek langsung tergantung dari jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik. Ujian kemampuan atau tingkat kemahiran dilakukan dengan cara bertahap agar jalannya evaluasi menjadi optimal.

Hal ini senada dengan teori yang sudah dijelaskan oleh Kompri yang menjelaskan bahwa penilaian program ekstrakurikuler menekankan pada penilaian atau tes tindakan yang dapat mengungkapkan tingkat unjuk perilaku belajar atau kerja siswa. Penetapan tingkat keberhasilan untuk program ekstrakurikuler didasarkan atas standard minimal tingkat penguasaan kemampuan yang disyaratkan dan bersifat individual. Penilaian secara inklusif mempertimbangkan pembentukan keperibadian yang terintegrasi, jiwa kemandirian atau kewirausahaan, sikap dan etos perilaku belajar atau kerja dan disiplin siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.<sup>46</sup>

Setelah dilakukan tes dan praktek langsung yang disaksikan oleh pembina/mentor maka hal ini dilanjutkan dengan rapat antara kepala madrasah, semua waka, serta para pembina ekstrakurikuler untuk menindak lanjuti peserta didik yang mempunyai kemampuan lebih agar diikuti sertakan di berbagai ajang perlombaan.

Proses evaluasi bukan hanya diterapkan pada peserta didik namun juga pada perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Perencanaan yang kurang maksimal terhadap penerapannya akan direvisi kembali sebagai bentuk antisipasi agar tidak mengulangi kesalahan yang sama pada kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilakukan ditahun mendatang.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terkait dengan manajemen ekstrakurikuler dalam upaya meningkatkan prestasi siswa non akademik di MTs Negeri Sampang. Berikut kesimpulannya:

1. Perencanaan ekstrakurikuler di MTs Negeri 1 Sampang sudah berjalan dengan baik. Pembuatan proker, pemilihan pembina, sarana serta alat pendukung lainnya menjadi aspek penting suksesnya program kegiatan ekstrakurikuler. Perencanaan yang sesuai dengan visi misi ekstrakurikuler

---

<sup>46</sup>Kompri, *Manajemen Pendidikan Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 245.

menjadi tolak ukur keseriusan lembaga dalam mencetak generasi pemuda yang berprestasi, berkarakter dan mempunyai jiwa integritas yang tinggi, kemandirian serta rasa tanggung jawab pada diri sendiri dan lingkungan yang ada disekitarnya.

2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Di MTs Negeri 1 Sampang sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya, meskipun ada beberapa kendala yang harus dikaji ulang dan dicarikan jalan keluarnya. MTs Negeri 1 Sampang Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tidak boleh mengganggu jalannya kegiatan intrakurikuler (kegiatan belajar mengajar didalam kelas) yang memang menjadi poin utama dalam sistem pendidikan nasional. Pelaksanaan juga harus disesuaikan dengan visi misi ekstrakurikuler yang sudah ditentukan sebelumnya, agar proses jalannya program kegiatan ekstrakurikuler menjadi terstruktur, sistematis dan meningkatkan kedisiplinan baik itu dari peserta didik maupun dari pembina. Dalam melakukan pembinaan harus disesuaikan dengan materi pembinaan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Materi tersebut berfungsi sebagai pedoman suksesnya program kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri 1 Sampang.
3. Bentuk evaluasi program kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri 1 Sampang harus melalui dua tahap. Tahap pertama melalui proses tes baik itu secara lisan maupun tulisan. Selanjutnya adalah dengan praktek langsung didepan mentor/Pembina. Hal ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa-siswi dalam menguasai jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti. Tahap kedua evaluasi sistem tahap ini diterapkan sebagai bentuk antisipasi lembaga agar tidak mengulangi kesalahan yang sama dan sebagai upaya perevisian kembali manajemen ekstrakurikuler yang masih belum optimal.

## Daftar Pustaka

- Kompri. *Manajemen Pendidikan Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Muachamad Arif N, “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Mengembangkan Minat Dan Bakat Siswa Di MA Al-Khoiriyah Semarang”, *Skripsi, UIN Wali Songo Semarang, 2018*.
- Nafi’ah Zahrotun, “Hubungan Keaktifan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Akademik Dan Non Akademik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP 1 Mojokerto” *Jurnal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan UNESA*, Vol. 3, No. 2, 2014.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah, Jakarta: 2014.
- Peraturan Menti Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No 23 Tahun 2017 Tentang Hari Sekolah, Jakarta: 2017.
- Prihatin Eka, *Manajemen Peserta Didik*, Bandung: ALFABETA, 2014.

- Rahmah Siti MY, “Pengelolaan Ekstrakurikuler dalam Pembinaan Prestasi Non Akademik Siswa Di Pondok Pesantren Modern Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh”, *Skripsi UIN Ar-raniry*, 2019.
- Ratno Ruliyanto dkk, “Manajemen Ekstrakurikuler Non-Akademik Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Jember” *Jurnal Edukasi Universitas Jember*, 2017.
- Sianturi Efendi. *Organisasi Dan Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2014.
- Siyoto Sandu Dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Terry George R.. *Prinsip Prinsip Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: 2003.